

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Untuk Triwulan I Tahun 2024 (Januari s/d Maret 2024) tingkat inflasi di Kabupaten Kaimana dapat digambarkan sebagai berikut:

Perkembangan Harga pada Triwulan I Tahun 2024 di Kabupaten Kaimana secara umum relatif masih mengalami kenaikan terutama pada komoditi bahan kebutuhan pokok dimana kenaikan harga komoditi tersebut di picu oleh banyaknya permintaan dari masyarakat dalam menghadapi Bulan Puasa 1445 H dan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445H dan tingginya curah hujan di Daerah penghasil.

Adapun komoditas yang mempunyai andil terhadap inflasi adalah komoditas beras yang mengalami kenaikan dari Rp. 17.000 menjadi Rp. 18.000 pada bulan Maret atau mengalami kenaikan sebesar 2,86 %.

Pada bulan Januari-Februari harga komoditas Bawang Merah dan Bawang Putih yaitu sebesar Rp. 50.000 mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 80.000 pada bulan Maret atau sebesar 25 %.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan Hasil pemantau harga kebutuhan pokok di pasar air tiba Kabupaten Kaimana, faktor pendorong inflasi untuk triwulan I Tahun 2024 di dorong oleh kenaikan beberapa komoditi bahan kebutuhan pokok yang disebabkan oleh daya beli atau permintaan masyarakat yang kian meningkat dalam menghadapi Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Bulan Puasa 1445H dan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445H dan meningkatnya curah hujan pada daerah Penghasil dimana andil inflasi adalah pada komoditas beras, Bawang Merah dan Bawang Putih, sehingga Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Kaimana melaksanakan operasi pasar (pasar murah).

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kaimana dalam pengendalian inflasi daerah pada triwulan I ini adalah:

1. Perlu segera dilakukan monitoring dan pengawasan ke gudang para pemasok untuk memastikan ketersediaan stok beberapa komoditi bahan kebutuhan pokok seperti beras, Bawang Merah dan Bawang Putih.

Melaksanakan Operasi Pasar (Pasar Murah) dalam rangka menghadapi Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) menghadapi Bulan Puasa 1445H dan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445H oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Kaimana.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka ketersediaan bahan kebutuhan pokok dan keterjangkauan harga pokok serta pengendalian Inflasi di Kabupaten Kaimana, maka TPID Kabupaten Kaimana melaksanakan kegiatan operasi pasar (pasar murah) melalui Dinas Perindustrian perdagangan koperasi dan UKM Kabupaten Kaimana ini sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan bahan pokok dengan harga yang relatif terjangkau terutama dalam menghadapi Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) menghadapi Bulan Puasa 1445H dan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445H

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Kaimana salah satunya dapat diintervensi melalui Kegiatan operasi pasar (pasar murah) yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian perdagangan koperasi dan UKM Kabupaten Kaimana ini perlu terus dilaksanakan pada momen atau situasi tertentu agar laju inflasi daerah dapat segera ditekan kenaikannya, rekomendasi yang berikut diharapkan agar volume atau jumlah paket sembako pada pasar murah dapat ditambahkan jumlah paketnya, mengingat sangat banyak kebutuhan masyarakat akan bahan kebutuhan pokok.